

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, hasil yang diharapkan, dan rencana kegiatan penelitian.

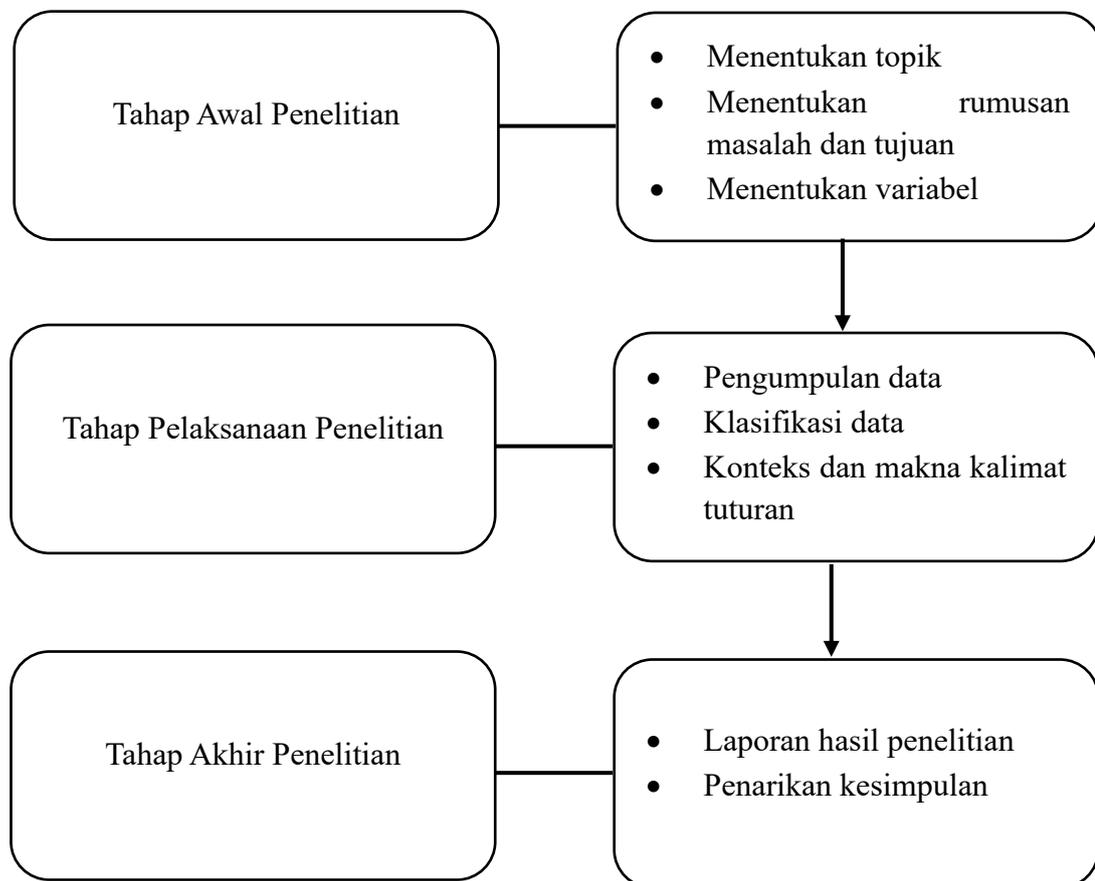
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Basrowi & Suwandi (dalam Nugrahani: 2014: 3-4) melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali dan merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, Nugrahani (2014) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti terlibat dalam konteks, situasi dan setting fenomena sesuai yang sedang diteliti. Fenomena merupakan sesuatu yang unik dan berbeda dengan yang lainnya karena berbeda konteksnya.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi (Nugrahani, 2014:4). Sejalan dengan pendapat di atas, kata deskriptif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah bersifat deskripsi dan bersifat menggambarkan apa adanya. Itu artinya penelitian ini akan mendeskripsikan, menggambarkan, atau menjabarkan suatu fenomena secara apa adanya.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Di tahap awal penelitian, penulis menentukan topik, menentukan rumusan masalah dan menentukan variabel. Pada penelitian ini, topik yang akan diteliti adalah tuturan ekspresif yang diutarakan oleh Min Hee Jin pada *conference* yang dilaksanakan pada 25 April 2024. Tahap pelaksanaan penelitian, dilakukan pengumpulan data tentang jenis-jenis tuturan ekspresif dan memaknai tuturan ekspresif yang diucapkan video Min Hee Jin dalam *Press Conference*.

Sampai tahap akhir, penulis menarik kesimpulan dan menyusun laporan berdasarkan akhir penelitian. Berikut adalah bagan desain penelitian.



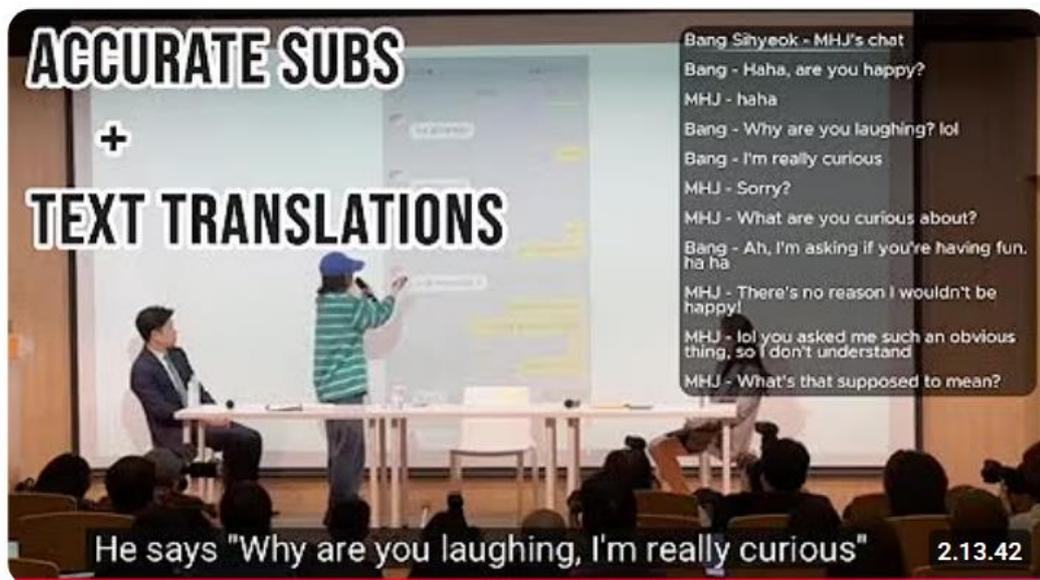
Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dari penelitian ini merupakan data kualitatif. Meolong (2019) menjelaskan bahwa data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka, serta diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dokumen, atau sumber lain yang menggambarkan keadaan atau fenomena yang diamati secara mendalam. Data pada penelitian kali ini adalah tuturan atau ungkapan yang mengandung tuturan ekspresif oleh Min Hee-Jin pada konferensi pers tanggal 25 April 2024.

Sumber data merupakan sumber di mana kita mendapatkan data untuk penelitian. Sumber data pada penelitian ini diambil dari Konferensi Pers Min Hee-Jin pada tanggal 25 April 2024. Konferensi ini berdurasi selama 133 menit di kanal Youtube

(https://www.youtube.com/watch?v=kGE8xbYEYdk&list=FL1TWpPEvGdjmNNA_Po0pu1w&index=3)



Gambar 3. 2 Video Press Conference Min Hee-jin

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik simak catat dalam mengumpulkan data penelitian. Sudaryanto (2015, hlm. 203) mengungkapkan bahwa teknik simak yaitu menyimak penggunaan bahasa yang akan diteliti. Mahsun (dalam Astuti, 2019, hlm. 148) mengungkapkan bahwa teknik catat merupakan agenda pencatatan dari data yang akan digunakan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan dari penelitian. Sehingga, penulis akan mencatat bentuk-bentuk kalimat ekspresif yang digunakan pada konferensi pers Min Hee-Jin.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam analisis kualitatif terlihat keterpaduan antara tahap penyediaan data dengan tahap analisis data sebagai suatu yang bersifat melingkar (siklus). Mulai dari penyusunan data ke dalam pola-pola, kategori, fokus, tema, atau pokok permasalahan tertentu, sampai pada upaya melakukan penyajian data dan membuat generalisasi. (Mahsun, 2006: 245).

Didapat tahap analisis menurut (Mahsun, 2006: 245) sebagai berikut:

- a. Penyediaan/ pengumpulan data.
- b. Reduksi data, hasil data atau hasil observasi kemudian direduksi dan dimasukkan ke dalam pola, kategori, fokus, atau tema tertentu yang sesuai.
- c. Penyajian data, hasil reduksi data perlu disajikan secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus atau tema yang hendak dipahami dan dimengerti. Misalnya dapat dilakukan dalam bentuk penyajian data ke dalam sejumlah matriks yang sesuai. Matriks display data, selain dapat memetakan data yang telah direduksi, juga dapat memudahkan pengkonstruksian dalam rangka menuturkan kembali, menyimpulkan, dan menginterpretasikan data, serta sebagai daftar yang secara ringkas dan cepat dapat menunjukkan cakupan data yang telah disediakan.
- d. Pengambilan kesimpulan.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis melakukan analisis data sebagai berikut:

No	Kalimat	Durasi	Tuturan Ekspresif												
			TK	HM	MY	MM	BR	MK	MG	MN	MGG	BS	MB	BK	MT
1.	네, 감사합니다	08'00- 08'01	1												

2.	안녕하세요. 이제 된 것 같은데요	07'44- 07'57			1										
3	그래서 양해를 드린 거라 제가 말씀을 드릴 때는 사진 기자님들은 안 찍어주시면 저는 너무 좋을 것 같거든요	07'09- 07'16				1									

Tabel 3. 1 Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif

Keterangan:

- TK : Terima kasih
- HM : Berhumor
- MY : Menyapa
- MM : Meminta Maaf
- BR : Berharap
- MK : Mengkritik
- MG : Mengejek
- MN : Menyindir
- MGG : Menggoda
- BS : Bersedih
- MB : Menyombong
- BK : Berketakutan
- MT : Memotivasi

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data (validitas) dalam penelitian ini penting untuk dapat membuktikan kebenaran data yang sudah diteliti dan dipertanggungjawabkan dari segala aspek. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian keabsahan validitas dengan bantuan pendapat ahli (*expert judgement*) sesuai dengan bidangnya. Dalam penelitian ini peneliti akan meminta bantuan kepada Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A. untuk menelaah apakah penelitian mengenai tindak tutur ekspresif pada press conference Min Hee Jin tanggal 25 April 2025 digunakan sesuai dengan teori yang digunakan.